

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah penulis lakukan selama dua minggu di Desa Cahaya Alam, dimulai dari 2 Juli 2021 sampai dengan 20 Juli 2021. Penulis telah melaksanakan proses wawancara, observasi lapangan, dokumentasi bersama dengan informan dari pihak kelompok Petani Cahaya Alam yaitu Ketua Kelompok Petani Cahaya Alam, Sekretaris Kelompok Petani Cahaya Alam, empat orang anggota Kelompok Petani Cahaya Alam. Gambaran yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah, metode penelitian, menggunakan teori efektivitas komunikasi kelompok dan menggunakan pendekatan atau metode penelitian kualitatif, dengan begitu peneliti dapat menjelaskan efektivitas komunikasi yang terjadi pada Kelompok Petani Cahaya Alam dalam meningkatkan produksi pertanian di Desa Cahaya Alam. Komunikasi yang dilakukan kelompok Petani Cahaya Alam sudah berjalan dengan baik dan efektif dengan memenuhi unsur-unsur dalam efektivitas komunikasi, yaitu sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

Suatu komunikasi dinilai efektif, apabila pesan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh komunikator dapat diterima dan dipahami oleh komunikan. Ada lima hal yang dapat dijadikan

ukuran bagi komunikasi yang efektif, yaitu pemahaman, kesenangan, mempengaruhi sikap, memperbaiki hubungan serta adanya tindakan. Kelompok Petani Cahaya Alam sendiri telah menjalankan komunikasi dalam kelompok baik secara formal melalui forum pertemuan maupun diskusi biasa antar anggota petani. Dalam menjalankan komunikasinya, Kelompok Petani Cahaya Alam sudah memenuhi ukuran efektivitas komunikasi yaitu memenuhi unsur pemahaman, dimana para anggota dapat mengerti dan memahami setiap informasi yang disampaikan oleh ketua kelompok serta para anggota.

Anggota kelompok juga merasakan senang menjadi bagian dari kelompok, hal tersebut diketahui bahwa para anggota memperoleh manfaat dari adanya Kelompok Petani Cahaya Alam yaitu dapat memperoleh informasi mengenai pertanian khususnya sayur serta dapat meningkatkan produksi pertanian mereka. Ketiga, komunikasi yang dilakukan oleh Kelompok Petani Cahaya Alam juga sudah mempengaruhi sikap dari para anggota kelompok. Hal tersebut diketahui bahwa para anggota mengalami perubahan sikap, dimana mereka merasa saling memiliki satu dengan yang lainnya, memiliki solidaritas yang tinggi serta saling bertukar informasi tanpa ada pertentangan. Para anggota juga sudah selalu menerapkan informasi yang diperoleh dari pertemuan atau diskusi para anggota untuk lahan pertaniannya. Mereka percaya informasi yang diberikan demi kebaikan

para petani dan dapat meningkatkan produksi pertanian.

Keempat, memperbaiki hubungan, semakin lama usia Kelompok Petani Cahaya Alam semakin erat hubungan yang dimiliki para anggotanya. Tidak ada anggota yang berselisih, mereka memiliki rasa kekeluargaan dan menjunjung tinggi musyawarah. Jika terdapat masalah pertanian, maka para anggota akan mencari solusinya secara bersama-sama, tidak ada anggota yang tidak mau berbagi informasi yang dimiliki jika berkaitan dengan pertanian dan demi kebaikan bersama. Kemudian yang terakhir, yaitu tindakan. Dimana, tujuan dalam pembentukan Kelompok Petani Cahaya Alam adalah untuk membagikan informasi mengenai bidang pertanian, menyelesaikan permasalahan yang terjadi serta meningkatkan produksi pertanian atau mencapai tujuan dalam kelompok. Oleh sebab itu, para anggota yang mendapat informasi mengenai bidang pertanian, maka akan langsung dipraktikan pada lahan pertaniannya, para anggota juga bekerjasama dalam merawat lahan pertanian hingga pada penjualan hasil pertanian. Kerjasama tersebut sebagai bentuk solidaritas dan kekeluargaan yang dimiliki antar anggota.

Komunikasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi. Komunikasi dalam organisasi membantu anggota-anggotanya mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespons dan mengimplementasikan perubahan organisasi, mengkoordinasikan

aktivitas organisasi, dan ikut memainkan peran dalam hampir semua tindakan organisasi yang relevan. Dalam proses komunikasi tidak lepas dari komunikasi interpersonal, komunikasi antara pimpinan dengan bawahan yang efektif merupakan faktor yang penting dalam mewujudkan dinamika komunikasi organisasi. Pemimpin memperoleh kesempatan untuk menyerap segala sesuatu yang baik, untuk dipergunakan dalam mengembangkan dan memajukan organisasinya, dan orang yang dipimpin memperoleh kesempatan untuk menyampaikan segala sesuatu yang baik termasuk kritik-kritik pada pimpinannya, sehingga akan ikut berfungsi dalam memajukan dan mengembangkan organisasi.

Secara umum, komunikasi dinilai apabila efektif pesan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh komunikator dapat diterima dan dipahami oleh komunikan. Ada lima hal yang dapat dijadikan ukuran bagi komunikasi yang efektif, yaitu pemahaman, kesenangan, mempengaruhi sikap, memperbaiki hubungan dan adanya tindakan. Hubungan teori tersebut terlihat dengan jelas pada komunikasi yang dilakukan oleh Kelompok Petani Cahaya Alam, kelompok telah memenuhi ukuran dalam efektivitas komunikasi sebagaimana mestinya. Efektivitas komunikasi yang ada dalam kelompok Petani Cahaya Alam dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan yaitu mengenai peningkatan produksi pertanian anggota kelompok.

Komunikasi yang dilakukan Kelompok petani Cahaya Alam dapat meningkatkan produksi pertanian anggota. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh ketua Kelompok Petani Cahaya Alam yakni Pajriadi S:

"ya, luas lahan kelompok itu kan untuk setiap anggotanya bisa satu sampai dua hektar dan secara keseluruhan luas lahan kelompok petani cahaya alam terdiri dari 57 hektar. Untuk tanamannya itu kubis, kentang, brokoli, buncis, bawang merah, sawi dan lain sebagainya. Kemudian produksi pertanian itu selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai dengan 2020 kemarin (Wawancara informan 1 Pajriadi, 2/07/2021 Pukul 09.00 WIB)".

Pernyataan yang sama disampaikan oleh sekretaris Kelompok Petani Cahaya Alam, yaitu Haidri, sebagai berikut:

"Luas lahan keseluruhan mencapai 57 hektar, Tanaman yang ditanam oleh kelompok petani cahaya alam terdiri dari berbagai jenis dan sistem tanam campursari dan tidak ditentukan siapa yang mau menanamnya atau sayuran lainnya. Jenis tanaman yang ditanam itu diantaranya tomat, terong, daun bawang, cabe, buah labu siam. Untuk produksi pertaniannya itu selalu meningkat. Ini untuk datanya peningkatan produksi pertanian it di tahun 2015 produksinya 1420 ton, meningkat 1598 ton, kemudian 1985 ton, tahun 2018 itu 2396, tahun 2019 3140 ton, dan tahun 2020 meningkat lagi 3534 ton (Wawancara informan 2 Haidor, 7/07/2021 Pukul 10.00 WIB)".

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa lahan yang dimiliki masing-masing anggota kelompok Petani Cahaya Alam satu sampai dua hektar dengan jumlah keseluruhan 57 hektar dan jenis tanaman yang ditanam adalah kubis, kentang, brokoli,

buncis, bawang merah, sawi, terong, daun bawang, cabe, buah labu siam dan tomat. Produksi pertanian kelompok Petani Cahaya Alam juga selalu meningkat setiap tahunnya. Pernyataan tersebut diperkuat oleh anggota Kelompok Petani Cahaya Alam, Abdul Gafur yang menjelaskan bahwa:

"iya 57 hektar keseluruhan. Jenis tanaman brokoli, buncis, bawang merah, kubis, kentang, sawi, terong, daun bawang, cabe, buah labu siam dan tomat. Setiap tahun meningkat hasilnya, untuk 2020 kearin 3534 ton dapat (Wawancara informan 3 Abdul Gafur, 07/07/2021 Pukul 10.00 WIB)".

Hal yang sama disampaikan oleh anggota Kelompok Petani Cahaya Alam yaitu Ismani, berikut pernyataannya:

"Banyak jenis tanamannya, produksi pertanian selalu meningkat dari adanya komunikasi kelompok ini (Wawancara informan 4 Ismani, 11/07/2021 Pukul 09. 00 WIB)".

Pernyataan tersebut, diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada anggota lain dari Kelompok Petani Cahaya Alam , yaitu Herwani, sebagai berikut:

"ada beberapa macam tanaman ya, selalu meningkat dari 2015 sampai 2020 kemarin (Wawancara informan 5 Herwani, 11/07/2021 Pukul 11. 00 WIB)".

Hal yang senada diungkapkan oleh anggota Kelompok Petani Cahaya Alam yaitu Saputri, yang menyatakan bahwa:

“anggota bisa punya satu sampai dua hektar, ada kentang, brokoli, bawang merah, buncis, sawi, daun bawang, cabe, tomat dan lain-lain. Selalu meningkat produksinya (Wawancara informan 6 Saputri, 10/07/2021 Pukul 09.00 WIB)”.

Adanya kelompok Petani Cahaya Alam membuat tujuan kelompok lebih mudah tercapai. Seperti yang disampaikan oleh informan Karnadi yang merupakan anggota Kelompok Petani Cahaya Alam, berikut pernyataannya:

“adanya kelompok petani ini memang membantu kami lebih bisa merawat tanaman sayuran sehingga menghasilkan produksi yang baik dan banyak(Wawancara informan 7 Karnadi, 12/07/2021 Pukul 09. 00 WIB)”.

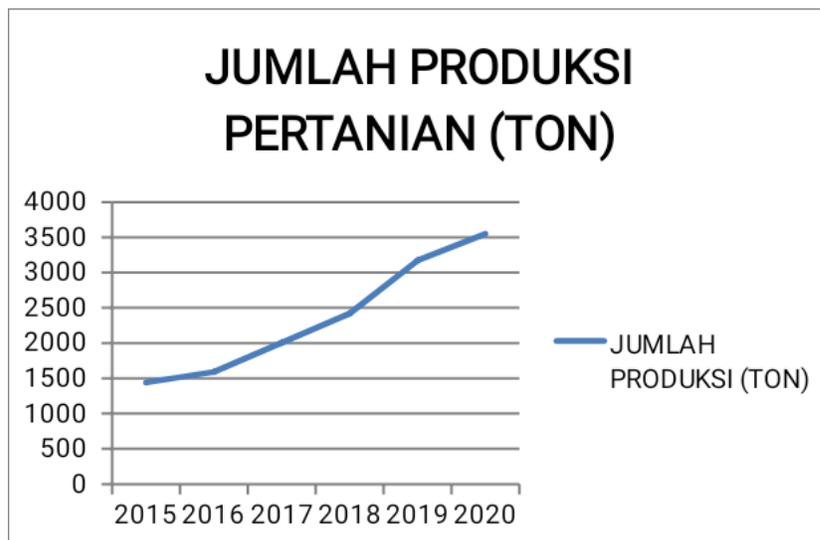
Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Amrollah, sebagai kepala Desa Cahaya Alam, berikut pernyataannya:

“Kelompok petani ini sangat membantu kami dalam meningkatkan produksi pertanian selalu meningkat (Wawancara informan 8 Amrollah, 14/07/2021 Pukul 09. 30 WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa anggota kelompok di atas, diketahui bahwa adanya Kelompok Petani Cahaya Alam membantu para anggota mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu dalam meningkatkan produksi pertanian, lahan yang dimiliki para anggota sekitar satu sampai dua hektar, dan jumlah keseluruhan 57 hektar dengan jenis tanaman yaitu kubis, kentang, brokoli, buncis, bawang merah, sawi, terong, daun bawang, cabe,

buah labu siam dan tomat.

Produksi pertanian selalu meningkat dari tahun 2015-2020 dengan data rinci yaitu Setiap anggota menghasilkan produksi dari semua jenis sayuran pada tahun 2015 adalah 25 ton dengan rata-rata keseluruhan setiap tahunnya Kelompok Petani Cahaya Alam menghasilkan 1420 ton. Tahun 2016 setiap anggota memperoleh 28 ton dengan total keseluruhan 1598 ton. Tahun 2017 berjumlah 1985 ton. Tahun 2018 menghasilkan 2396 ton dan meningkat pesat di tahun 2019 yaitu 3140 ton dan tahun 2020 yaitu berjumlah 3534 ton. Secara lebih rinci hasil produksi pertanian dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa dari tahun 2015

hingga tahun 2020 jumlah produksi pertanian yang dihasilkan oleh anggota Kelompok Petani Cahaya Alam selalu mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

1. Efektivitas Komunikasi Kelompok Petani Cahaya Alam Dalam Meningkatkan Produksi Pertanian

Berdasarkan hasil wawancara kepada para informan guna mengetahui efektivitas komunikasi Kelompok Petani Cahaya Alam, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pemahaman

Pemahaman adalah penerimaan yang cermat atas kandungan pesan seperti yang dimaksudkan oleh komunikator. Dalam hal ini, komunikator dikatakan efektif apabila penerima memperoleh pemahaman yang cermat atas apa yang disampaikan. Dalam komunikasi yang efektif terdapat pemahaman di dalam pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dimana, dalam komunikasi yang dilakukan oleh kelompok Petani Cahaya Alam sudah terdapat pemahaman dari pesan yang disampaikan oleh komunikator. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh ketua Kelompok Petani Cahaya Alam yakni Pajriadi S:

"Pada diskusi pembahasan seputar pertanian di mulai dari

menentukan jenis komoditas apa yang ditanam, pilih bibit yang unggul, cara perawatan tanaman, pemupukan tanaman, obat abas yang akan di pakai dan racun hama yang digunakan nanti saat terjadi serangan hama. Setiap saya memberikan informasi seperti diskusi untuk para anggota saya memahami dan mengerti apa yang saya sampaikan dan para anggota menerimanya dengan baik serta anggota langsung menerapkan di lahan pertanian mereka secara langsung (Wawancara informan 1 Pajriadi, 2/07/2021 Pukul 09.00 WIB)”.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan sekretaris Kelompok Petani Cahaya Alam, yaitu Haidir, sebagai berikut:

“Saya selalu memahami dan memperhatikan setiap informasi baik yang diberikan ketua maupun anggota kelompok kepada saya dan informasi yang penting langsung saya catat untuk pengarsipan kelompok. Setiap informasi yang disampaikan dalam diskusi saya selalu mencatatnya, karena akan dibutuhkan nanti jika masih ada informasi kurang jelas dan di bacakan juga saat setelah pertemuan diskusi berakhir Wawancara informan 2 Haidir, 7/07/2021 Pukul 10.00 WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa komunikator atau dalam hal ini adalah ketua Kelompok Petani Cahaya Alam memahami dan mengerti apa yang ia sampaikan dan komunikasi atau para anggota Kelompok Petani Cahaya Alam saling memahami informasi atau pesan yang disampaikan dengan anggota diantaranya yaitu mengenai penentuan jenis komoditas apa yang ditanam, pilih bibit yang unggul, cara perawatan tanaman, pemupukan tanaman, obat abas yang akan di pakai dan racun hama yang digunakan nanti saat terjadi serangan hama.

Setiap informasi yang disampaikan pada pertemuan juga dicatat oleh sekretaris Kelompok Petani Cahaya Alam, untuk arsip serta untuk dijelaskan kembali apabila di akhir diskusi atau pertemuan terdapat anggota yang kurang memahami informasi yang disampaikan.

Informasi yang didiskusikan oleh kelompok Petani Cahaya Alam merupakan informasi mengenai bidang pertanian, jadi diharapkan semua anggota dapat mengetahui dengan benar setiap informasi yang diterima dari komunikasi yang dilakukan. Bukan hanya ketua dan sekretaris kelompok sebagai pemberi informasi dalam forum pertemuan, para anggota juga diperbolehkan saling berbagi informasi penting mengenai pertanian. Sehingga para anggota saling bertukar informasi dari komunikasi yang dilakukan melalui forum pertemuan. Sebagaimana yang disampaikan oleh anggota Kelompok Petani Cahaya Alam, Abdul Gafur yang menjelaskan bahwa:

“Setiap kegiatan diskusi kegiatan kelompok petani cahaya alam diadakan saya selalu hadir dan sangat antusias mengikutinya. Semua informasi dari kami mengenai pertanian sangat dipahami dan dimengerti oleh ketua dan anggota lain. Para anggota selalu memberikan tanggapan ataupun masukan bagi setiap informasi yang disampaikan dalam setiap pertemuan (Wawancara informan 3 Abdul Gafur, 07/07/2021 Pukul 10.00 WIB)”.

Para anggota bebas berpendapat, memberikan tanggapan dan berbagi informasi lain yang diketahui dmei kemajuan bersama dalam bidang pertanian. Pentingnya informasi yang disampaikan pada forum pertemuan Kelompok Petani Cahaya Alam membuat para anggota Kelompok Petani Cahaya Alam antusias serta selalu mengikuti pertemuan yang diadakan. Pada setiap pertemuan yang diadakan, selalu diikuti oleh para anggota kelompok. Sebagaimana yang disampaikan oleh anggota Kelompok Petani Cahaya Alam yaitu Ismani, berikut pernyataannya:

"Informasi yang di berikan dalam diskusi sangatlah bermanfaat untuk kami. Di dalam ketua atau anggota lain memberikan informasinya saya sangat memahami dan mengerti apa yang di sampaikan (Wawancara informan 4 Ismani, 11/07/2021 Pukul 09. 00 WIB)".

Pernyataan tersebut, diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada anggota lain dari Kelompok Petani Cahaya Alam , yaitu Herwani, sebagai berikut:

"kami sebagai anggota selalu berangkat, karena informasi yang disampaikan mengenai hal penting, apabila sampai tertinggal, maka yang rugi anggota itu sendiri. Karena misalnya pertemuan membahas mengenai cara mengatasi hama, nanti anggota yang tidak berangkat tidak mengetahui cara mengatasi hama yang jadi informasi di diskusi, di ladang pertaniannya tidak dapat mempraktikan, harus bertanya dulu ke anggota lainnya. Jadi

untuk menambah pengetahuan, kami para anggota rajin mengikuti pertemuan kelompok (Wawancara informan 5 Herwani, 11/07/2021 Pukul 11. 00 WIB)".

Hal yang senada diungkapkan oleh anggota Kelompok

Petani Cahaya Alam yaitu Saputri, yang menyatakan bahwa:

Informasi yang dibagikan di pertemuan merupakan informasi yang penting, ajdi sebagai anggota, saya selalu mengikuti pertemuan tersebut, pemahaman masing-masing anggota juga sangat diperlukan. Karena sebagian anggota tebatas atau hanya memperoleh informasi melalui forum tersebut, tidak memperoleh informasi lain dari pihak luar. Oleh sebab itu, ketua dan para pengurus Kelompok Petani Cahaya Alam seringkali memastikan apakah anggota memahami informasi yang disampaikan atau tidak (Wawancara informan 6 Saputri, 10/07/2021 Pukul 09.00 WIB)".

Informasi yang disampaikan dalam pertemuan Kelompok

Petani Cahaya Alam merupakan hal yang penting karena menyangkut peningkatan produksi pertanian para anggota kelompok. Oleh sebab itu, memahami informasi yang disampaikan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap anggota. Seperti yang disampaikan oleh informan Karnadi yang merupakan anggota Kelompok Petani Cahaya Alam , berikut pernyataannya:

"Iya, tentu saja informasi yang disampaikan adalah informasi yang penting mengenai kemajuan produksi pertanian para petani, oleh sebab itu, kami anggota sangat memperhatikan informasi yang diberikan mengenai pemberantasan hama, penggunaan pupuk, harga pasar dan lain sebagainya. Kami sejauh ini sebagai

anggota selalu mengikuti pertemuan dan memahami apa saja yang dibagikan dalam pertemuan (Wawancara informan 7 Karnadi, 12/07/2021 Pukul 09. 00 WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa anggota kelompok di atas, diketahui bahwa anggota Kelompok Petani Cahaya Alam selalu mengikuti forum pertemuan yang diadakan oleh kelompok karena pentingnya informasi yang disampaikan pada pertemuan tersebut, saling berbagi informasi, mempererat hubungan anggota serta dapat meningkatkan produksi pertanian adalah tujuan diadakannya pertemuan. Pentingnya informasi yang disampaikan ketua dan para anggota membuat pemahaman dalam menerima informasi yang disampaikan merupakan hal penting dalam komunikasi.

Diketahui bahwa semua anggota Kelompok Petani Cahaya Alam memahami berbagai informasi yang disampaikan oleh ketua atau anggota lain. Para anggota juga saling memahami keinginan dari tanggapan yang diberikan oleh masing-masing anggota. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Amrollah, sebagai kepala Desa Cahaya Alam, berikut pernyataannya:

“Pada saat melakukan diskusi informasi yang saya sampaikan diterima dan dipahami dengan baik oleh anggota sebaliknya juga saya mengerti apapun yang diinginkan oleh anggota kelompok (Wawancara informan 8 Amrollah, 14/07/2021 Pukul 09. 30 WIB)”.

Pemahaman menjadi salah satu unsur dalam efektivitas komunikasi, dan para anggota Kelompok Petani Cahaya Alam telah memenuhi unsur pemahaman dari informasi-informasi yang dibagikan oleh anggota kelompok. Para anggota saling memahami informasi yang dibagikan. Pemahaman menjadi unsur efektivitas komunikasi, dimana tanpa adanya pemahaman para anggota Kelompok Petani Cahaya Alam, maka informasi yang dibagikan di forum pertemuan kelompok tidak akan berjalan dengan efektif. Informasi yang dibagikan terkait dengan bidang pertanian diantaranya pemberantasan hama, penggunaan pupuk, masa panen semua jenis sayuran serta harga pasar.

b) Kesenangan

Tidak semua komunikasi bertujuan untuk menyampaikan informasi dan membentuk pengertian, adapula komunikasi yang lazim disebut komunikasi fatis yang dimaksudkan untuk menimbulkan kesenangan. Komunikasi inilah yang menjadikan hubungan antara anggota organisasi menjadi hangat, akrab, dan menyenangkan. Dalam Kelompok Petani Cahaya Alam, anggota bukan saja hanya berbagi mengenai informasi pertanian, akan tetapi para anggota kelompok juga memiliki rasa senang dapat berbagi dan berkomunikasi antara satu anggota dengan anggota

lainnya. Hal tersebut menjadikan para anggota Kelompok Petani Cahaya Alam menjadi kelompok yang memiliki hubungan yang baik serta rasa solidaritas yang tinggi yang semata-mata untuk dapat mencapai tujuan kelompok yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan produksi pertanian di Desa Cahaya Alam. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh ketua Kelompok Petani Cahaya Alam yakni Pajriadi. Berikut pernyataannya:

"Saya salah satu pelopor penggagas pertama kali dalam bertani sayur yang pada itu saya mengangkat pekerja dari Jawa dan Sunda. Sejak kelompok petani Cahaya Alam berdiri saya dipercaya menjadi ketua kelompok petani Cahaya Alam. Selama saya memimpin kelompok petani Cahaya Alam merasa senang, senang bukan berarti kepuasan diri sendiri tetapi kesenangan bisa dipercaya oleh anggota petani Cahaya Alam untuk memimpin, senang bisa bekerja sama dalam bekerja sama untuk meningkatkan produksi pertanian khususnya hortikultura atau sayuran di semua jenis komoditas (Wawancara informan 1 Pajriadi, 2/07/2021 Pukul 09.00 WIB)".

Hal yang sama disampaikan oleh anggota Kelompok Petani Cahaya Alam yaitu Herwani, sebagai berikut:

"Saya senang menjadi anggota Kelompok Petani Cahaya Alam . karena dari adanya perkumpulan para anggota ini, saya jadi mengetahui berbagai informasi mengenai pertanian (Wawancara informan 5 Herwani, 11/07/2021 Pukul 11.00 WIB)".

Rasa senang menjadi anggota Kelompok Petani Cahaya Alam juga dirasakan anggota lain, diantaranya yaitu Saputri, berikut pernyataannya:

"saya memperoleh informasi mengenai penanaman sayur mayur ya

di kelompok petani ini, kelompok sangat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil produksi pertanian, apalagi untuk anggota baru seperti saya yang belum banyak pengalaman akan memperoleh pengetahuan baru mengenai pertanian dari para anggota yang sudah banyak pengalaman mengenai pertanian Wawancara informan 6 Saputri, 10/07/2021 Pukul 09.00 WIB)".

Para anggota Kelompok Petani Cahaya Alam merasa senang menjadi anggota kelompok karena beberapa manfaat yang didapatkan oleh para anggota ketika bergabung dalam kelompok petani tersebut. Para anggota dapat memiliki ilmu yang berkaitan dengan pertanian dan dapat meningkatkan produksi pertaniannya. Saling berbagi informasi mengenai pertanian membuat para anggota merasa Kelompok Petani Cahaya Alam tersebut merupakan kelompok yang memiliki hubungan dan komunikasi yang baik. Seluruh anggota saling bertukar informasi, sehingga pertanian kelompok petani dan pertanian desa dapat meningkat keseluruhan, tidak ada anggota yang menutupi informasi yang ia miliki, seluruh anggota saling berbagi informasi tanpa ada persaingan. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Karnadi sebagai salah satu anggota Kelompok Petani Cahaya Alam.

Berikut pernyataannya:

"Disini semua anggota tidak pernah pelit informasi, semua saling berbagi, yang mengetahui cara memberantas hama, cara penggunaan pupuk, harga pasar dan informasi lain selalu dibagikan, baik pada saat acara resmi kelompok maupun ketika mengobrol biasa sehari-hari. Jika ada permasalahan selalu dicari solusinya bersama-sama, seperti waktu lahan pertanian kami yang diserang

oleh hama, kami semua mencari solusi bersama-sama, sehingga mampu memberantas hama yang menyerang lahan kami. Hal tersebut membuat saya pribadi sebagai anggota merasa senang menjadi bagian dari Kelompok Petani Cahaya Alam (Wawancara informan 7 Karnadi, 12/07/2021 Pukul 09. 00 WIB)”.

Rasa senang anggota juga dimiliki dengan alasan, setiap anggota selalu memberikan informasi yang diketahui. Antar anggota saling berdiskusi dan bermusyawarah dalam menangani suatu permasalahan tertentu. Kesenangan tersebut menjadi bagian dari komunikasi yang dilakukan oleh para anggota yang merasakan dampak positif dari adanya Kelompok Petani Cahaya Alam . Sebagaimana yang diungkapkan oleh Amrollah selaku kepala Desa Cahaya Alam berikut ini:

“Jika anggota tidak senang, ya tidak akan lama kelompok ini. Adanya kelompok ini bertahan lama, karena antar anggota merasakan kesenangan tersendiri, merasakan manfaat dari adanya Kelompok Petani Cahaya Alam ini. Saya berharap kelompok ini dapat selalu berjalan, memnuhi kebutuhan para anggota atau para petani dan dapat meningkatkan produksi pertanian di Desa Cahaya Alam (Wawancara informan 8 Amrollah, 14/07/2021 Pukul 09. 30 WIB)”.

Kesenangan menjadi salah satu bagian dari efektivitas komunikasi, dan dalam hal ini anggota Kelompok Petani Cahaya Alam merasakan kesenangan dalam bergabung dan menjadi anggota kelompok. Anggota kelompok merasakan kesenangan dan manfaat setelah bergabung menjadi bagian dari Kelompok Petani Cahaya Alam . Kelompok Petani Cahaya Alam memberikan dampak

positif bagi para anggota dan desa, dimana setelah menjadi anggota kelompok, produksi pertanian mereka dapat ditingkatkan, karena kelompok selalu memberikan dan berbagi informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pertanian. Kelompok Petani Cahaya Alam sebagai wadah dalam menemukan informasi dan pengetahuan baru, sehingga banyak para petani yang mengerti cara memberantas hama, penggunaan pupuk, masa panen hingga harga sayur di pasar.

c) Mempengaruhi Sikap

Tindakan mempengaruhi orang lain merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Dalam berbagai situasi berusaha mempengaruhi sikap orang lain, dan berusaha agar orang lain memahami ucapan yang disampaikan dalam sebuah organisasi atau kelompok. Dalam hal ini, ketua dan kepengurusan Kelompok Petani Cahaya Alam sudah mampu mempengaruhi sikap para anggotanya dalam komunikasi yang dilakukan.

Anggota Kelompok Petani Cahaya Alam telah berubah sikapnya terhadap kelompok, dari yang memiliki sikap individualisme dan acuh kepada petani lain. Setelah adanya kelompok, para petani lebih peduli satu sama lain dan memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan produksi pertanian. Anggota Kelompok Petani Cahaya Alam juga selalu menerapkan atau mempraktikkan

informasi yang diperoleh kepada lahan pertanian mereka, karena mereka yakin setiap informasi yang diperoleh dari kelompok akan membawa perubahan yang baik bagi kemajuan produksi pertanian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ketua kelompok yaitu Pajriadi, pada hasil wawancara berikut ini:

“Kelompok petani cahaya alam ini berjalan sangat efektif dengan perubahan yang dialami sebagai bukti yaitu ditunjukkan, kami selalu bekerja sama dalam mengurus pertanian dan hubungan saya sebagai ketua kepada anggota terjalin sangat baik. Selain hubungan dan bekerja sama yang baik, efektivitas kelompok petani cahaya alam ini juga mengalami perubahan dalam hasil produksi di semua komoditas sayuran. Sampai saat ini kelompok petani cahaya alam merupakan pendistributor pemasok sayuran terbesar untuk pasar-pasar besar seperti pasar muara enim, tanjung enim, prabumulih dan baturaja, selain itu juga sayuran di desa cahaya alam ini juga di distributorkan di luar propvinsi Sumsel seperti Bengkulu,jambi, dan Bangka (Wawancara informan 1 Pajriadi, 2/07/2021 Pukul 09.00 WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa para anggota memiliki sikap yang baik antara satu dengan yang lainnya. Saling bertukar informasi mengenai sayuran serta distributor sayuran ke pasar-pasar besar dalam lingkup Provinsi Sumatera Selatan. Hal yang sama disampaikan oleh sekretaris kelompok yaitu Haidir, sebagai berikut:

“Kelompok petani cahaya alam ini sangat efektif banyak perubahan yang kami alami, dari hubungan kami sebagai petani, anggota kelompok petani, hingga ke sektor pengurusan kelompok petani cahaya alam berjalan dengan sangat baik. Selain itu juga dengan adanya kelompok petani cahaya alam, hasil produksi pertanian juga sangat meningkat bahkan yang tercatat sampai saat ini sayuran di Desa Cahaya Alam berbagai jenis komoditas sayuran

sebagai pengeksport terbesar untuk berbagai pasar, dari pasar lokal khususnya wilayah sumsel dan juga di luar sumsel seperti provinsi Bengkulu, Jambi dan Bangka (Wawancara informan 2 Haidir, 05/07/2021 Pukul 10.00 WIB)".

Hal yang senada disampaikan oleh Abdul Gafur sebagai salah satu anggota xxx. Berikut pernyataannya:

"Tentu dengan perubahan yang saya alami diatas banyak mempengaruhi perubahan hasil produksi sayuran saya,jika dulu saya banyak gagal dalam hasil panen setelah bergabung hasil panen saya meningkat dan menompang terpenuhi ekonomi keluarga saya, oleh sebab itu, saya juga akan selalu berbagi informasi yang saya ketahui demi kemajuan kelompok, tidak ada egois dalam kelompok. Semua secara bersama-sama memperoleh produktivitas pertanian yang tinggi Wawancara informan 3 Abdul Gafur, 07/07/2021 Pukul 10.00 WIB)".

Perubahan yang dialami para anggota terutama dalam produksi pertanian, membuat para anggota semakin menjaga hubungan baiknya dengan anggota lain di Kelompok Petani Cahaya Alam, mereka satu sama lain saling memajukan pertanian. Hal tersebut juga dirasakan oleh Ismani sebagai anggota Kelompok Petani Cahaya Alamsebagai berikut:

"Perubahan yang saya dapat sangatlah banyak terutama ekonomi keluarga saya terpenuhi, ingat betul saya dulu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari saya harus bekerja harian pada orang lain. Adanya kelompok petani cahaya alam ini juga sangat efektif di mana awal saya bertani dulu saya sering mengalami kegagalan dalam menanam sayuran, setelah saya bergabung dalam kelompok petani cahaya alam,dan menerapkan semua informasi yang di sampaikan oleh anggota dan ketua kelompok hail produksi sayuran saya sangat meningkat. Saya sebagai anggota kelompok akan menjaga hubungan dengan kelompok dan bersikap baik saling bekerjasama (Wawancara informan 4 Ismani, 11/07/2021 Pukul 09. 00 WIB)".

Sikap dari para anggota dalam menjaga dan mempertahankan kerjasama dalam kelompok juga diungkapkan oleh Amrollah sebagai kepala Desa Cahaya Alam, berikut pernyataannya:

“Kelompok petani cahaya alam ini sangatlah bagus dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan petani di desa cahaya alam. peran Saya selaku pemerintah desa sangat mendukung kelompok petani ini. Dengan kerja sama yang baik, solidaritas yang tinggi dari ketua sampai anggota kelompok serta bersinergi dengan kami. Pemerintah melalui BUMDES mengembangkan produksi saos tomat dan cabai, bahkan produksi saos ini sudah kami perkenalkan di tingkat provinsi dan didukung sangat baik oleh pemerintah provinsi. Keberhasilan ini tidak lain dari jerih payah kelompok petani cahaya alam (Wawancara informan 8 Amrollah, 14/07/2021 Pukul 09. 30 WIB)”.

Kelompok Petani Cahaya Alam merupakan kelompok yang beranggotakan para petani sebagai kelompok yang baik dan efektif dalam meningkatkan produksi pertanian dari masing-masing anggota dan dapat meningkatkan perekonomian Desa Cahaya Alam. Komunikasi yang dilakukan oleh Kelompok Petani Cahaya Alam telah mampu merubah sikap dari para anggota yang sebelum adanya kelompok, para petani tersebut banyak mengalami gagal panen atau produktivitas yang sedikit serta kekurangan dalam pemenuhan perekonomian sehari-hari.

Akan tetapi, setelah adanya Kelompok Petani Cahaya Alam

terdapat perubahan perekonomian dari para anggota kelompok itu sendiri. Mereka mampu bekerjasama, saling berbagi informasi serta berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam berbagai hal yang terkait dengan pertanian seperti pemberantasan hama, penggunaan pupuk, masa panen serta pemasaran berbagai jenis sayuran dari pasar pada tingkat kabupaten hingga provinsi. Desa Cahaya Alam juga semakin maju dengan adanya Kelompok Petani Cahaya Alam tersebut.

d) Memperbaiki Hubungan

Selain mempersiapkan kata-kata yang tepat untuk menyampaikan pesan, juga diperlukan hubungan yang baik antara komunikator dengan komunikan, ini karena keefektifan komunikasi secara keseluruhan masih memerlukan suasana psikologis yang positif dan penuh kepercayaan.

"Selain penyampaian informasi pertanian dalam hal ini untuk meningkatkan hasil produksi, baik saya sebagai ketua dan sebaliknya petani sebagai anggota saling memberikan informasi dan saling memberikan respon setiap informasi yang di sampaikan. Tentu saja hubungan kami semakin lama semakin baik, karena hampir tidak ada perselisihan antar anggota atau petani, jikapun ada permasalahan sedikit, maka saya sebagai ketua akan membahas permasalahan tersebut di forum pertemuan agar permasalahan dapat segera diatasi dan tidak sampai mempengaruhi hubungan anggota

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok di atas,

diketahui bahwa hubungan ketua dengan anggota dan antar anggota sudah terjalin dengan baik dan semakin baik dari waktu ke waktu. Para anggota saling memberikan dan menerima informasi yang dimiliki, serta dalam kelompok jarang terjadi perselisihan antar anggota. Hal yang sama diungkapkan oleh Haidir sebagai sekretaris Kelompok Petani Cahaya Alam, berikut pernyataannya:

Saya ,ketua dan anggota selalu bekerjasama dalam mengurus pertanian, hubungan kami satu sama lain terjalin sangat baik. Dengan hubungan yang baik tersebut kami saling merespon mengenai pertanian sayuran khususnya seperti pemilihan bibit yang unggul, cara merawat tanaman, jenis obat yang di gunakan, serta racun hama untuk mengatasi serangan hama pada tananam (Wawancara informan 2 Haidir, 05/07/2021 Pukul 10.00 WIB)".

Hal yang senada disampaikan oleh Abdul Gafur sebagai salah satu anggota Kelompok Petani Cahaya Alam, berikut pernyataannya:

"Dengan adanya kelompok petani cahaya alam ini kami selalu berkerja sama dan menjalin hubungan yang baik mengenai pertanian, kelompok petani ini sangat efektif dalam bahasa kami yaitu banyak faedahnya. Perubahan yang saya alami adalah meningkatnya ilmu tentang pertanian khususnya sayuran, teman-teman juga semakin banyak serta keakraban kami terjalin dengan baik, baik sesama anggota, dengan ketua, bahkan sampai keluarga kelompok petani cahaya alam Wawancara informan 3 Abdul Gafur, 07/07/2021 Pukul 10.00 WIB)".

Hubungan kerjasama dan kekeluargaan telah dibentuk dari adanya xxx, ketua dengan anggota, anggota dengan anggota bukan hanya bekerjasama dalam bidang pertanian dan berbagi informasi,

akan tetapi mereka telah menganggap satu sama lain sebagai keluarga. Rasa akrab terbentuk dari sikap para anggota yang dengan sifat terbukanya menyampaikan semua informasi yang diketahui tanpa ada perselisihan antar anggota. Informasi yang selalu dibagikan sangat membantu para anggota Kelompok Petani Cahaya Alam, mereka juga saling menghormati antara satu dengan lainnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ismani sebagai anggota tertua dari Kelompok Petani Cahaya Alam, berikut pernyataannya:

“Seluruh informasinya sangat membantu saya dalam pertanian, hubungan saya juga sangat terjalin dengan baik, meski saya paling tua dalam anggota kelompok petani ini tapi semua anggota selalu menghormati dan bekerja sama dengan baik. Dan semua itu membuat saya sangat senang selain mendapatkan ilmu juga mendapat banyak keluarga (Wawancara informan 4 Ismani, 11/07/2021 Pukul 09. 00 WIB)”.

Hal yang senada disampaikan oleh Amrollah sebagai kepala Desa Cahaya Alam:

“Dengan hubungan yang baik, kerjasama yang baik sangat berpengaruh dalam meningkatkan produksi pertanian di desa cahaya alam, untuk saat ini desa alam merupakan pengeksport sayuran terbesar di pasar untuk wilayah muara enim, baturaja, prabumulih bahkan sampai palembang, Selain dalam provinsi sumsel, hasil pertanian juga di ekspor ke provinsi lain untuk jenis komoditas tertentu seperti cabai yaitu di provinsi Bengkulu, jambi dan Bangka (Wawancara informan 8 Amrollah, 14/07/2021 Pukul 09. 30 WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di

atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara ketua kelompok dengan anggota dan hubungan antara anggota dengan anggota terjalin dengan baik. Hubungan antar anggota bukan hanya hubungan kerjasama kelompok, akan tetapi juga hubungan kekeluargaan yang sudah terjalin sejak berdirinya kelompok. Tidak ada perselisihan antar anggota, mereka saling bekerjasama, berbagi informasi mengenai jenis sayuran, pemasaran, penggunaan pupuk dan hal lain yang berkaitan dengan pertanian. Perubahan-perubahan yang dialami, manfaat yang diperoleh dari adanya Kelompok Petani Cahaya Alam membuat para anggota semakin bersikap baik dan mendukung kemajuan kelompok demi terciptanya peningkatan produktivitas pertanian di Desa Cahaya Alam.

e) Tindakan

Mendorong orang lain untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan yang diinginkan, Komunikator selalu menginginkan agar komunikasi melakukan apa yang diungkapkannya. Untuk menimbulkan tindakan, komunikator harus berhasil terlebih dahulu menanamkan pengertian, membentuk dan mengubah sikap atau menumbuhkan hubungan yang baik. Ukuran efektivitas yang terakhir adalah tindakan. Dalam Kelompok Petani Cahaya

Alamindikator terakhir tersebut telah terpenuhi, dimana anggota kelompok sudah selalu menerapkan berbagai informasi yang diperoleh dari pertemuan atau diskusi antar anggota dan ketua pada lahan pertanian masing-masing. Sebagaimana yang dungkapkan oleh Pajriadi, sebagai ketua kelompok, berikut pernyataannya:

“Sebagai contoh ada anggota kami yang sukses menanam komoditas seperti cabai, para anggota yang lain juga pasti bertanya bagaimana bisa sukses menanam cabai tersebut, di mulai dari bibit, pupuk, perawatan, jenis obatan yang di pakai. Dan anggota yang sukses tadi pasti langsung merespon dengan baik dan memberikan semua informasi bagaimana caranya sukses menanam cabai di mulai dari pemilihan bibit hingga sampai panen dan semua cara tersebut langsung diterapkan pada lahan mereka. Sekali lagi saya mengatakan bahwa dengan adanya kelompok petani cahaya alam ini benar-benar sangat efektif (Wawancara informan 1 Pajriadi, 2/07/2021 Pukul 09.00 WIB)”.

Berbagai informasi mengenai bibit, pupuk, perawatan, jenis obatan yang di pakai untuk berbagai jenis sayuran, khususnya dalam hal ini adalah cabai, para anggota yang memperoleh informasi dari ketua dan anggota lain. Anggota secara bebas dapat memberikan tanggapan dan pertanyaan mengenai informasi yang diberikan. Kemudian mereka menerapkan cara-cara tersebut langsung pada lahan pertanian mereka. Dan anggota sudah membuktikan bahwa cara-cara tersebut mampu menjamin keberhasilan dalam penanaman sayuran serta dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Informasi yang diberikan sebagai bentuk

komunikasi kelompok memberikan efek baik bagi pertanian para petani atau anggota kelompok. Hal tersebut juga dikarenakan kerjasama yang baik antara ketua dengan sekretaris dan dengan para anggota kelompok. Sebagaimana yang disampaikan oleh Haidir sebagai sekretaris kelompok, berikut pernyataannya:

“Semua anggota kelompok petani cahaya alam dari ketua sampai anggota selalu memberikan informasi pertanian khususnya sayuran, contohnya ketika ada keluhan salah satu anggota mengenai serangan hama pada tanaman, anggota tersebut langsung mengeluh atau memberikan informasi kepada kami, terus saya catat informasinya dan nanti langsung di bahas pada saat kegiatan diskusi kelompok dan bisa juga langsung dibahas di lahan pertanian yang terkena hama tersebut, disini kami saling belajar dan memberi tahu jika untuk mengatasi hama ini digunakan racun jenis ini, dalam memberikan informasi, semua isi informasi direspon dengan baik. Setiap informasi yang saya dapat langsung saya terapkan dan kerjakan semisal informasi pertanian saya terapkan di lahan pertanian saya (Wawancara informan 2 Haidir, 05/07/2021 Pukul 10.00 WIB).

Hal yang senada disampaikan oleh Karnadi sebagai anggota Kelompok Petani Cahaya Alam:

“Setiap saya berhasil menanam sayuran jenis komoditas tertentu, misalnya bawang merah, saya pasti akan memberikan informasi dengan anggota lainnya bagaimana cara mengolah lahan hingga perawatannya sampai panen. Juga sebaliknya jika ada anggota yang lain berhasil pasti memberikan informasinya, semua informasi di respon dengan baik satu sama lain dan langsung di terapkan di lahan pertanian masing-masing (Wawancara informan 7 Karnadi, 12/07/2021 Pukul 09. 00 WIB).”

Saling bertukar informasi demi kemajuan bersama dilakukan oleh masing-masing anggota Kelompok Petani Cahaya Alam, para

anggota tidak saling berselisih mengenai hasil pertanian, akan tetapi berupaya saling memajukan hasil pertanian masing-masing. Karena hasil pertanian yang bagus merupakan tujuan dari para anggota kelompok. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Herwani sebagai salah satu anggota Kelompok Petani Cahaya Alam, yaitu sebagai berikut:

“Saya selalu menerapkan informasi mengenai cara perawatan ke lahan saya, dan hasilnya bagus. Bagi saya yang penting hasil pertanian saya bagus, soal harga pasar yang menentukan. Meskipun harga anjlok, tetapi jika hasil produksi sayuran tetap bagus itu tidak masalah, karena saya berhasil prosesnya kalau rezeki saya percaya sudah ada yang mengaturnya (Wawancara informan 5 Herwani, 11/07/2021 Pukul 11. 00 WIB)”.

Hal yang senada disampaikan oleh Amrollah sebagai kepala Desa Cahaya Alam, berikut pernyataannya:

“Mereka para anggota selalu mendengarkan dan memahami informasi apapun yang diperoleh, dan tidak sungkan bertanya. Setelah itu, mereka langsung terapkan ke lahannya, jadi rata-rata anggota mampu dan berhasil dalam meningkatkan produktivitas pertanian mereka. Sekali lagi saya mengatakan bahwa kelompok petani cahaya alam dampaknya sangat positif dan efektif, hal ini ditunjukkan seperti saya sudah elaskan. Hal ini jelas peran penting pemerintah, keterbukaan infromasi, saling merespon informasi dan hubungan yang baik antara ketua dan anggota kelompok petani cahaya alam. Secara pribadi dan pemerintah desa kami sangat senang dengan kemajuan hasil produksi pertanian di desa cahaya alam. Hasil produksi kelompok pertanian Desa Cahaya Alam sangat meningkat untuk saat ini setiap malam sayuran kelompok petani cahaya alam mengeskpore 5-10 ton setiap kali kirim (Wawancara informan 8 Amrollah, 14/07/2021 Pukul 09. 30

WIB)".

Penerapan informasi yang diperoleh, membuat para anggota berhasil meningkatkan produktivitas pertanian masing-masing. Hal tersebut menunjukkan bahwa, adanya Kelompok Petani Cahaya Alam dan komunikasi yang dilakukan sudah cukup efektif mencapai tujuan kelompok serta mampu meningkatkan produktivitas pertanian dan perekonomian Desa Cahaya Alam. Para anggota saling bertukar informasi, memiliki hubungan dan komunikasi yang baik, serta penerapan informasi yang dilakukan secara langsung membuat keberhasilan para anggota petani dapat dicapai secara maksimal dan membuat hasil produksi kelompok pertanian Desa Cahaya Alam sangat meningkat dan untuk saat ini setiap jenis sayuran kelompok petani cahaya alam mampu mengeskpor 5-10 ton pada setiap pengiriman.

Efektivitas komunikasi pada Kelompok Petani Cahaya Alam, dilihat dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh anggota Kelompok Petani Cahaya Alam sebagai bentuk komunikasi dalam meningkatkan produksi pertanian, yaitu sebagai berikut:

1. Diskusi tentang Cara perawatan sayuran yang terdiri evaluasi lahan penanaman, memilih jenis sayuran dan benih, menentukan media tanam, melengkapi peralatan tanam

sederhana, pembibitan, perawatan dan pemanenan.

2. Diskusi mengenai penemuan obat hama atau pupuk pada sayuran diantaranya yaitu mengenai penggunaan bahan alami, Penggunaan jebakan serangga dari bahan atau alat sederhana seperti botol aqua bekas, larutan sabun cair, dan perasan tanaman seperti daun mimba untuk pestisida alami.
3. Diskusi mengenai jenis tanaman yang akan ditanam diantaranya yaitu mempertimbangkan ukuran pada sayuran, sayuran yang tumbuh tinggi yaitu jagung, tomat. Sayuran dengan tumbuh menyamping yaitu cabai, terong.
4. Diskusi mengenai pemasaran yaitu untuk produk, petani sayur harus berupaya menciptakan produk yang memiliki kualitas dan mutu yang tinggi serta dapat memisahkan produk dengan mutu bagus, sedang dan kurang. Menciptakan identitas dari produk karena dapat mendukung penawaran pasar dengan memajukan kualitas sebagai kunci pemasaran produk. Petani juga harus dapat menciptakan alternatif informasi yang benar agar harga yang diperoleh petani dapat seimbang dengan hasil produksi yang diperoleh.
5. Diskusi mengenai penemuan obat sayuran baru atau pemberantasan hama, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis tentang Pengendalian

Hama Terpadu pada tanaman sayuran serta memberikan pengetahuan untuk menggunakan pengendalian secara terpadu.

6. Diskusi mengenai harga bibit baik lokal maupun non lokal atau pesanan secara online, dimana para anggota saling membagikan informasi mengenai harga, tempat atau toko penjualan serta cara pemesanan yang dilakukan.
7. Diskusi mengenai keberhasilan obat hama dengan menjelaskan tahapan dan metode pelaksanaan dari obat hama yang dipilih dan tidak menimbulkan penurunan produksi sayur.

2. Kendala Komunikasi Kelompok Petani Cahaya Alam Di Desa Cahaya Alam Kabupaten Muara Enim Dalam Meningkatkan Produksi Pertanian

Komunikasi yang dilakukan Kelompok Petani Cahaya Alam telah efektif dan mampu meningkatkan produktivitas pertanian dengan memenuhi kelima ukuran dalam efektivitas komunikasi yaitu pemahaman, kesenangan anggota, mempengaruhi sikap, memperbaiki hubungan serta adanya tindakan yang dilakukan. Akan tetapi, dalam komunikasi yang dilakukan Kelompok Petani Cahaya Alam terdapat beberapa kendala yang terjadi, diantaranya keterbatasan alat, waktu dan tempat untuk mengadakan pertemuan kelompok. Hal tersebut disampaikan oleh Pajriadi sebagai ketua Kelompok Petani Cahaya

Alam, berikut pernyataannya:

"kendala dalam menjalankan komunikasi masih terjadi, diantaranya yaitu kami kan bukan kelompok resmi ya dibawah naungan desa saja, dan keterbatasan alat menjadi kendala untuk kami. Misalnya dalam pertemuan kami butuh alat untuk presentasi seperti laptop, layar proyektor dan lain sebagainya agar informasi yang didapat juga dapat lebih dipahami. Kemudian untuk tempat kami juga masih menumpang di balai warga karena belum memiliki tempat pribadi. Akan tetapi, hal tersebut tetap bukan menjadi kendala yang besar karena kami mampu mengatasinya (Wawancara informan 1 Pajriadi, 2/07/2021 Pukul 09.00 WIB)".

Keterbatasan alat dan tempat menjadi kendala dalam berkomunikasi, meskipun kendala tersebut tidak menjadi kendala yang besar bagi para anggota. Kemudian terdapat keterbatasan waktu yang dirasakan menjadi kendala komunikasi oleh para anggota. Hal tersebut disampaikan oleh Herwani sebagai salah satu anggota Kelompok Petani Cahaya Alam, yaitu sebagai berikut:

"kendala tetap ada, saya sendiri sebagai anggota merasa ada satu kendala kami dalam melakukan komunikasi atau diskusi di pertemuan kelompok, yaitu terkendala oleh waktu. Jadi pertemuan tersebut diadakan tiga bulan sekali dan dalam satu hari, jadi informasi yang disampaikan memang menurut kami kurang banyak, meskipun yang terpenting adalah pemahaman kami pada informasi tersebut, akan tetapi kami jadi lebih sering diskusi dengan anggota dalam lingkup yang kecil tidak seperti di pertemuan (Wawancara informan 5 Herwani, 11/07/2021 Pukul 11. 00 WIB)".

Hal yang senada disampaikan oleh Karnadi sebagai anggota Kelompok Petani Cahaya Alam yaitu sebagai berikut:

"saya merasa alatnya itu kurang, jadi di Kelompok Petani Cahaya Alam tidak punya banyak mic atau speaker, ketika forum pertemuan

dilakukan, kan terjadi keterbatasan pendengaran, apalagi untuk kami bapak-bapak yang sudah cukup berumur, jadi lebih banyak bertanya di pertemuan padahal sudah dijelaskan atau bertanya kepada teman ketika diskusi di lahan saja, ketika di forum pertemuan ada sesuatu yang tidak terdengar jelas (Wawancara informan 7 Karnadi, 12/07/2021 Pukul 09. 00 WIB)”.

Keterbatasan alat, waktu dan tempat menjadi kendala dalam komunikasi yang dilakukan oleh anggota Kelompok Petani Cahaya Alam. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi permasalahan besar bagi para anggota, mereka tetap saja dapat berkomunikasi dengan baik dan mengatasi kendala tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Saputri selaku anggota Kelompok Petani Cahaya Alam yaitu sebagai berikut:

“kendala seperti tempat untuk forum pertemuan, waktu yang dilakukan tiga bulan sekali itu juga menjadi kendala dalam komunikasi seluruh anggota. Akan tetapi, itu bukan kendala yang berarti, karena kami mampu mengatasinya. Untuk tempat pertemuan kan di balai warga, kemudian kami juga bisa melakukan diskusi di lahan kami, dirumah dimana saja meskipun lingkungannya lebih kecil karena tidak diikuti seluruh anggota. Tetap saja efektif menurut saya Wawancara informan 6 Saputri, 10/07/2021 Pukul 09.00 WIB)”.

Terdapat beberapa kendala dalam komunikasi yang dilakukan oleh Kelompok Petani Cahaya Alam, diantaranya yaitu keterbatasan alat, waktu dan tempat. Dimana keterbatasan alat terjadi karena kelompok belum memiliki speaker yang digunakan untuk penyampaian informasi sehingga menghambat pemahaman para anggota mengenai informasi yang disampaikan, akan tetapi keterbatasan alat tersebut

masih dapat diatasi dengan pengajuan pertanyaan oleh para anggota baik di forum pertemuan maupun dalam lingkup diskusi yang lebih kecil. Kedua, kendala waktu, dimana forum pertemuan kelompok dilakukan tiga bulan sekali dan dalam satu hari, sehingga banyak anggota yang merasa waktu dalam penyampaian informasi masih kurang dan terbatas. Akan tetapi keterbatasan waktu dapat diatasi dengan diskusi kecil yang dilakukan oleh masing-masing anggota. Kemudian kendala berikutnya adalah keterbatasan tempat, dimana kelompok belum memiliki tempat untuk pertemuan, mereka masih menggunakan balai warga. Kendala yang terjadi dalam komunikasi tidak menjadi permasalahan yang besar bagi para anggota Kelompok Petani Cahaya Alam karena mereka dapat mengatasi kendala-kendala tersebut.